

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu sarana ekonomi yang dilakukan bersama-sama untuk memperoleh laba yang optimal. Hal ini dilakukan demi menjaga serta mengembangkan kelangsungan hidupnya. Perusahaan yang baik dan berhasil adalah perusahaan yang memiliki manajemen yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek (short term), maupun jangka Panjang (long term) agar tujuan perusahaan tercapai.

Dalam suatu perusahaan dibutuhkan dana untuk melangsungkan kegiatan operasional disebut modal kerja. Modal kerja Menurut Kasmir (2019:251) adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksi. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja ini akan terus berputar di setiap periode di dalam perusahaan Modal kerja tersebut akan berputar selama perusahaan masih beroperasi yaitu sejak perusahaan berdiri dan akan berakhir sampai perusahaan tersebut di likuidasi atau dibubarkan.

Oleh karena itu perlu diperhatikan dengan teliti cara mengelola modal kerja dengan baik untuk melancarkan operasional perusahaan.

Manajer perusahaan harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa mendatang. Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang.

Setiap perusahaan tentunya menginginkan manajemen modal kerja yang baik dan berkualitas. Manajemen modal kerja yang bermutu akan berpengaruh terhadap pencapaian perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam hal ini manajemen modal kerja memegang peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba.

Salah satu bagian dari profitabilitas adalah mengukur kinerja keuangan dari tingkat pengembalian atas investasi yang telah dimasukkan dalam perusahaan dengan analisis *Return On Equity*. *Return On Equity* ini dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan laba yang optimal dilihat dari posisi ekuitas nya. *Return On Equity* yang positif menunjukkan bahwa total ekuitas yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, *Return On Equity* yang negative menunjukkan bahwa total ekuitas yang digunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

ROE atau *Return on Equity* adalah rasio dua bagian dalam penurunannya karena menyatukan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, yang mana laba bersih dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Dalam *Return on Equity (ROE)* setiap elemen dalam modal kerja meliputi kas dan persediaan dalam suatu periode akuntansi (dalam perjalanan usaha) akan mengalami perputaran. Semakin tinggi perputaran modal kerja semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas di perusahaan. Jadi semakin tinggi ROE, maka semakin baik. Oleh karena itu diperlukan manajemen modal kerja yang baik.

Di perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2020, dengan melihat laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode dimana ROE, modal kerja dan tingkat perputaran modal kerja dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi hal ini dapat dilihat dalam tabel pada perusahaan dibawah ini:

Tabel 1. 1 Daftar Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2020 (selama 5 periode)

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja (kali)
2016	Rp 34,375,236.00	Rp 9,101,577.00	3.78
2017	Rp 35,606,593.00	Rp 9,751,743.00	3.65
2018	Rp 38,413,407.00	Rp 6,886,170.00	5.58
2019	Rp 42,296,703.00	Rp 10,068,566.00	4.20
2020	Rp 46,641,048.00	Rp 11,540,059.00	4.04

Sumber: diolah oleh penulis 2021

Tabel 1. 2 Daftar *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2020 (selama 5 periode)

Tahun	Laba Setelah Pajak (a)	Total Ekuitas (b)	ROE (%) (a/b)*100
2016	Rp 3,631,301.00	Rp 18,500,823.00	19.63%
2017	Rp 3,543,173.00	Rp 20,324,330.00	17.43%
2018	Rp 4,658,781.00	Rp 22,707,150.00	20.52%
2019	Rp 5,360,029.00	Rp 26,671,104.00	20.10%
2020	Rp 7,418,574.00	Rp 50,318,053.00	14.74%

Sumber: diolah oleh penulis 2021

Dari tabel diatas terlihat ROE dari tahun 2016-2020 perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh modal kerja dan perputaran modal kerja, factor-faktor yang mempengaruhi modal kerja dan perputarannya antara lain yaitu adanya aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan) yang belum cukup untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan melakukan pinjaman (hutang jangka pendek, hutang jangka Panjang, maupun pinjaman pemilik) untuk merealisasikan penjualan. Perputaran modal kerja akan berpengaruh terhadap kebutuhan modal kerja dengan jumlah pengeluaran setiap hari yang tetap dan makin lama perputarannya maka jumlah modal kerja yang diperlukan menjadi semakin besar sehingga perputaran modal kerja dapat dinilai untuk menilai keefktifan modal kerja yang digunakan, karena perputaran modal kerja menunjukkan penjualan yang dihasilkan dari modal kerja yang digunakan.

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap Return on Equity pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode Tahun 2016-2020, dengan perhitungan

modal kerja yang ditekankan menggunakan perputaran modal kerja. Modal kerja dalam perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk dalam operasional sehari-hari dipengaruhi oleh jumlah modal kerja (kas piutang dan persediaan) yang ada dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan sehingga modal kerja dapat dimanfaatkan secara efektif dalam operasional perusahaan, selain itu kondisi modal kerja juga dipengaruhi oleh tingkat perputaran modal kerja (perputaran kas, piutang dan persediaan). Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan industri sehingga memerlukan modal kerja yang relatif besar dibandingkan dengan perusahaan dagang, hal ini dikarenakan perusahaan industri harus mengadakan investasi yang relatif besar dalam bahan baku, barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

Dari berbagai faktor tersebut diduga sebagai penyebab tinggi rendahnya ROE perusahaan sedangkan yang diharapkan perusahaan mengalami kenaikan yang diimbangi dengan kenaikan tingkat keuntungan pula maka sebagai alternatif solusinya adalah mengatur modal kerja dan tingkat perputarannya. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, semakin cepat modal kerja tersebut kembali sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Jika keadaan seperti ini terus berlangsung tanpa ada perhatian dari pihak manajemen maka akan mengakibatkan hal yang buruk di masa depan, sehingga berbagai faktor tersebut yaitu modal kerja dan tingkat perputaran modal diduga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas.

Dalam penelitian ini perusahaan yang akan diteliti yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan dalam Divisi makanan dan minuman. Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Perusahaan sebaiknya menyediakan modal kerja disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba maksimal. Keuntungan atau laba merupakan sarana penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diharapkan maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang seta kuat menghadapi persaingan. Diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pengukuran tingkat efektifitas yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Dengan itu perusahaan dapat memonitor perkembangan dari waktu ke waktu.

Peneliti menggunakan rasio profitabilitas *Return On Equity (ROE)*, sebagai variabel perputaran modal kerja yang memengaruhi ROE. ROE lebih mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan modal dari setoran pemilik dan laba ditahan saja, sehingga lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan asumsi tanpa hutang sekalipun.

Mengingat pentingnya modal kerja tersebut terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, maka peneliti tertarik membahas lebih lanjut dengan dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT.Indofood Sukses Makmbur Tbk Periode 2016-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat ROE karena penggunaan modal kerja yang kurang efisien.
2. Terjadinya penurunan dan kenaikan nilai rata-rata ROE selama beberapa tahun dikarenakan laba yang dihasilkan menurun atau kurangnya kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan ekuitas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Seberapa besar Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur tbk selama 5 periode dari tahun 2016-2020?”

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sebagai dasar pengkajian terhadap permasalahan yang telah disebutkan dan dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir/Skripsi sebagai syarat dalam menyelesaikan Jenjang Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Sangga Buana Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (USB YPKP) di Bandung.

Dengan tujuan untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap ROE di perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 periode tahun 2016-2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian TA/Skripsi oleh penulis ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang Pengaruh Modal Kerja terhadap ROE (*Return on Equity*) pada perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk selama 5 periode tahun 2016-2020.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Dalam melakukan penelitian ini penulis sangat mengharapkan hasil penelitian dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna dalam menerapkan dan

mengembangkan ilmu yang dapat selama masa perkuliahan.

- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai masukan dalam mengatur modal kerja di perusahaan
- c. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Dalam operasinya, perusahaan selalu membutuhkan dana harian misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar rekening listrik, membayar biaya transportasi, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama(kurang dari 1 tahun). Uang yang diterima tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya, dan seterusnya dana tersebut berputar selama perusahaan masih beroperasi. Dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari tersebut disebut modal kerja (*working capital*).

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2016:204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Model pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE). Setiap elemen

dalam modal kerja meliputi kas dan persediaan dalam suatu periode akuntansi (dalam perjalanan usaha) akan mengalami perputaran. Semakin tinggi perputaran modal kerja semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat dapat diterima yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas dari perusahaan. Jadi semakin tinggi ROE, maka semakin baik.

Standar industri pada *return on equity* (ROE) adalah sebesar standar ROE yang baik adalah di atas 0,15 atau 15% untuk industri Apabila kurang dari 15% maka kinerja perusahaan dikatakan belum baik. Hal ini juga sependapat dengan Kasmir (2016:205), apabila memperoleh ROE lebih tinggi dari rata-rata industri maka perusahaan dianggap baik, menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan baik dan sebaliknya.

Ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi ROE, salah satunya ialah modal kerja pada suatu perusahaan. Kasmir (2017:134) menyatakan bahwa perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Ketika perputaran modal kerja bersih suatu perusahaan meningkat, maka profitabilitas yang dihasilkan juga akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu (Indah Ayu Felany, 2018; Tnius, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Sementara Meidiyustiani (2016) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap *return on equity (ROE)*.

1.6.2 Studi Empiris

Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Andrei Lesmono (2018)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PADA INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA	Variable Independen: Pengaruh Modal Kerja (X1), Variable Dependen : Profitabilitas (Y)	<p>Modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>return on assets (ROA)</i>. Pengaruh modal kerja terhadap ROA adalah positif dimana menunjukkan hubungan yang searah, dalam hal ini berarti penurunan modal kerja akan mengakibatkan turunnya profitabilitas yang diukur dengan ROA.</p> <p>Modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>return on equity (ROE)</i>. Pengaruh modal kerja terhadap ROE adalah positif dimana menunjukkan hubungan yang searah, dalam hal ini berarti penurunan modal kerja akan mengakibatkan turunnya profitabilitas yang diukur dengan ROE.</p> <p>Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki</p>

				<p>pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>return on assets</i> (ROA). Pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap ROA adalah negatif dimana menunjukkan hubungan yang berlawanan, dalam hal ini berarti penurunan ukuran perusahaan (SIZE) akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas yang diukur dengan ROA.</p> <p>Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>return on equity</i> (ROE). Pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap ROE adalah negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan, dalam hal ini berarti penurunan ukuran perusahaan (SIZE) akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas yang diukur dengan ROE.</p>
2	Paul Eduard Sudjiman (2019)	Perputaran Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas	Variable Independen: Perputaran Modal Kerja (X1), Pengaruhnya (X2) Variable Dependen : terhadap	Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variable perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial. Artinya

			Profitabilitas (Y)	apabila perputaran modal kerja perusahaan kurang baik, maka akan memungkinkan profitabilitas akan kecil pula. Dari hasil perhitungan spss menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, dimana perputaran modal kerja merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang dalam perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas.
3	Ni Luh Komang Arik Santini dan I Gede Kajeng Baskara (2018)	Perputaran Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas (Pada PT.Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variable Independen: Perputaran Modal Kerja (X1), Pengaruhnya (X2) Variable Dependen : terhadap Profitabilitas (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial. Artinya apabila perputaran modal kerja perusahaan kurang baik, maka akan memungkinkan ROE kecil. Dari hasil perhitungan spss menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh

				tidak signifikan terhadap ROE, dimana perputaran modal kerja merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam perusahaan tsb. Modal kerja perusahaan tsb selama tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi.
--	--	--	--	--

1.6.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari penelitian dimana hasil dari pengujian hipotesis dapat diterima atau ditolak. Maka penulis menyimpulkan hipotesis sebagai berikut: “ **Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan *PT.Indofood Sukses Makmur Tbk*”.**

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, melalui laporan keuangan perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode tahun 2016-2020 . Adapun waktu penelitian dilakukan terhitung dari April – Juli 2021.